

JURNAL SOLUSI

Penanggung Jawab

Alief Indita Agustyani, SE., MM

Redaktur Pelaksana

Drs. Junaidi Affan, MM

Dewan Penyunting

Dr. Zainal Mustafa EQ (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

Drs. H Irfan Nursasmita, M.Si., Ak (Universitas Gadjah Mada)

Dr. H Bachruddin, M.Si (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

Dr. Dwi Praptono Agus Harjito (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

Drs. Kadari, M.M., M.Si., Ak. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP Yogyakarta)

Sekretaris

Surya Widya

Mukaromah

Alamat Sekretariat

STIE SBI Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur Yogyakarta

Phone 0274-887984

Email: lpmmstiesbi@gmail.com

Distribusi dan Sirkulasi

Bag. Perpustakaan STIE SBI Yogyakarta

Jurnal Solusi

Volume 15, Nomor 1, Mei 2020

ISSN 1907-2376

DAFTAR ISI

- Krisna Mutiara Wati* Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta) ~ 1
- Muhammad Robi' Nurwahyudi* Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul ~ 17
- Hardoko* Pengaruh e-WOM (*Electronic Word of Mouth*) Terhadap Keputusan Pembelian online di Daerah Istimewa Yogyakarta ~ 33
- Teguh Budi Prasetya, Niken Widyastuti* Penguatan Kelembagaan Sosial–Ekonomi Desa Melalui BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul ~55
- Yunita Fitri Wahyuningtyas, Fatmawati* Pengaruh Produk, Harga, Tempat dan Promosi (*Marketing Mix*) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Dapur Mpok Duren ~ 63
- Tyas Zakiya Prakasa, Eliya Isfaatun* Perkembangan Perpajakan di Indonesia ~ 79
- Rizki Ramadhan, Enita Binawati* Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode *Mix Method* (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta) ~ 95

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)

Krisna Mutiara Wati

Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta

email : krisna0290@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the factors that influence student interest in entrepreneurship. Students who were the object of research were students of the Faculty of Economics and Social Yogyakarta Unjani who had attended a seminar on business or entrepreneurship. This research was conducted by survey method using a questionnaire. Data were analyzed with the help of the SPSS program. The results of the study are that there is a significant effect of internal factors on entrepreneurial interest, no significant effect of external factors on entrepreneurial interest, and there is a significant effect simultaneously or jointly on internal factors and external factors on entrepreneurial interest. The most influential internal factor according to students is the dream factor, while for external factors the support or enthusiasm factor of the family has the highest influence on entrepreneurial interest.

Keywords: *entrepreneurship interest, business, entrepreneurship seminar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjani Yogyakarta yang pernah mengikuti seminar tentang kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor internal terhadap minat berwirausaha, tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor eksternal terhadap minat berwirausaha, dan ada pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama dari faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha. Faktor internal yang paling berpengaruh menurut mahasiswa adalah faktor impian, sedangkan untuk faktor eksternal dukungan atau faktor semangat dari keluarga memiliki pengaruh tertinggi terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *minat berwirausaha, bisnis, seminar kewirausahaan*

A. PENDAHULUAN

Munculnya *start-up* yang semakin marak membawa dampak positif terhadap mahasiswa. Ide-ide baru bermunculan di benak mahasiswa, namun permasalahannya adalah apakah mahasiswa mampu untuk merealisasikan ide tersebut? Seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, pengetahuan tentang kewirausahaan sangat terbuka luas. Kegiatan seminar, pelatihan, dan bedah buku sudah marak dilakukan di perguruan-perguruan tinggi. Kisah-kisah sukses para wirausahawan tersaji di berbagai media. Kehadiran video blogger youtuber, *influencer*, dan selebgram, juga turut menginspirasi mahasiswa millennial untuk berwirausaha.

Indonesia membutuhkan 4 juta wirausahawan baru untuk mendukung penguatan struktur ekonomi. Saat ini rasio wirausahawan masih sekitar 3,1% dari total penduduk 8,06 juta orang. Keadaan ini masih di bawah Negara tetangga Singapura sebesar 7% dan Malaysia sebesar 5%. Mahasiswa mampu membawa perubahan dengan menciptakan usaha dan lapangan kerja baru. Dengan tantangan besar tersebut apakah mahasiswa mampu menghadapinya?

BPS merilis jumlah pengangguran pada Agustus 2018 bertambah 130 ribu jiwa menjadi 7 juta jiwa dibanding posisi pada Februari 2018 sebanyak 6,87 juta jiwa. Jumlah-jumlah pekerja yang berkurang lebih cepat (3,06 juta jiwa) dibanding berkurangnya jumlah angkatan kerja (2,93 juta jiwa) memicu kenaikan jumlah pengangguran. Tingkat pengangguran pada semester kedua 2018 meningkat menjadi 5,34% dari total angkatan kerja sebanyak 124 juta jiwa. Angka pengangguran tersebut lebih tinggi dibandingkan pada semester pertama sebesar 5,13% dari angkatan kerja mencapai 133,94 juta jiwa. Jika dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat, urutan tingkat pendidikan dari yang tertinggi sampai terendah adalah SMK, SMA, Diploma, Universitas, SM, dan SD. Bagi mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dilihat dari tingkat pengangguran terendah adalah yang memiliki pendidikan terendah.

Jumlah pengangguran terdidik lulusan Diploma dan Universitas lebih tinggi daripada lulusan SMP dikarenakan, mereka yang terdidik cenderung lebih memilih-milih pekerjaan. Lulusan Diploma/Universitas cenderung menginginkan pekerjaan sebagai karyawan swasta di perusahaan ternama atau menginginkan bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Kecenderungan keinginan mereka bekerja seperti itu adalah anggapan bahwa jika bekerja kepada orang lain (perusahaan/negara) akan lebih menjamin masa depan dan memiliki gaji yang tetap. Di sisi lain, kapasitas perusahaan swasta maupun negeri tidak akan cukup untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada.

Kesenjangan antara jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan pekerjaan jelas menjadi penyebab tingginya tingkat pengangguran. Ketimpangan ini membutuhkan motivasi pada perguruan tinggi untuk segera berorientasi terhadap lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Menurut Suarjana (2017) minat untuk berwirausaha pada umumnya masih sangat rendah, termasuk minat lulusan perguruan tinggi untuk berwirausaha. Minat untuk menjadi wirausahawan antar sesama mahasiswa

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

berbeda-beda, tergantung dengan karakteristik masing-masing mahasiswa. Perbedaan pendapat inilah yang menarik untuk diteliti, karena mahasiswa dari berbagai daerah pasti memiliki pribadi yang bervariasi.

Tinggi atau rendahnya minat berwirausaha kemungkinan akan menjadi pengaruh mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Minat berwirausaha diwakili dengan indikator kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil risiko (Siswadi, 2013). Tingginya minat berwirausaha akan menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk memulai kegiatan wirausaha. Di sisi lain meskipun mahasiswa memiliki minat berwirausaha, namun tidak pasti mereka akan memulai mendirikan usaha. Keadaan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mungkin akan mendukung atau dapat juga menjadi penghambat mahasiswa berwirausaha.

Faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa penelitian telah membuktikan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: karakteristik wirausahawan yang terdiri dari kreatifitas, jiwa kewirausahaan (Lestari, 2016), potensi kepribadian usaha (Aprilianty, 2012), inovasi dan kreatifitas (Hadiyati, 2011). Faktoreksternal adalah lingkungan keluarga (Hadiyati, 2011), faktor pendidikan (Wibowo, 2011).

Penelitian ini menggunakan variabel motivasi, ekspektasi pendapatan, dan impian sebagai faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Variabel keluarga dan pendidikan sebagai faktor eksternal. Dan variabel keyakinan diri, kemauan keras untuk berusaha, pemikiran yang kreatif, berorientasi ke depan dan berani mengambil risiko merupakan karakteristik yang mewakili minat berwirausaha.

Seluruh program studi di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki mata kuliah kewirausahaan yang belum terlaksana. Harapan yang diinginkan oleh para dosen adalah keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan sekaligus melakukan kegiatan praktek di lapangan, di sisi lain dosen belum mengetahui apakah mahasiswa memiliki ketertarikan dengan berwirausaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial memiliki minat berwirausaha sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor penghambat mahasiswa berwirausaha juga merupakan rumusan masalah yang akan diketahu dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini meneliti pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi sampel adalah mahasiswa FES Unjani Yogyakarta yang pernah mengikuti seminar kewirausahaan, bisnis, dan sejenisnya. Berdasarkan dari tujuan penelitian ini maka metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian deskriptif dengan proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang

telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya.

Prosedur penelitian diawali dengan mengidentifikasi mahasiswa yang akan menjadi sampel penelitian. Mahasiswa yang masuk ke dalam karakteristik sampel adalah mereka yang pernah mengikuti seminar mengenai kewirausahaan, bisnis, dan sejenisnya. Berdasarkan pengalaman tersebut dapat diartikan secara sederhana bahwa mereka memiliki ketertarikan untuk mengikuti seminar tersebut dan dapat diartikan juga ada rasa ketertarikan terhadap kewirausahaan, bisnis, dan sejenisnya.

Penelitian ini akan berimplikasi kepada pengembangan suasana akademik di lingkungan kampus dalam hal dukungan bidang kewirausahaan kepada mahasiswa. Selain itu juga akan mendukung mata kuliah kewirausahaan yang dilaksanakan di seluruh prodi FES Unjani Yogyakarta, sehingga dapat mencantumkan nilai-nilai atau komponen yang perlu dimasukkan untuk menunjang pengembangan minat berbisnis mahasiswa.

B. KERANGKA TEORITIS

Kewirausahaan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Wirausahawan menurut KBBI adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi baru untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Menjadi wirausahawan merupakan salah satu solusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan menjadikan pribadi yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang, banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Suryana, 2010).

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengejar peluang tanpa memperhatikan sumber daya saat ini mereka kendalikan untuk tujuan mengeksplorasi barang dan jasa di masa mendatang (Barringer & Ireland, 2016). Seorang pengusaha adalah orang yang bekerja sendiri yang dimulai dari mengatur, mengelola, dan bertanggung jawab untuk bisnis. Pengusaha menerima risiko atas keuangan pribadi dengan memiliki bisnis tetapi juga memberi manfaat langsung dari potensi keberhasilan bisnis (Hutabarat, 2017).

Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012 dengan harapan untuk mendorong dan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

mengakselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Usaha kecil merupakan tumpuan yang diharapkan untuk mengambil strategi dengan menjadikan usaha yang mandiri, sehat, kuat, berdaya saing serta mengembangkan diri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mendukung perluasan kesempatan kerja dalam mewujudkan demokrasi ekonomi. Peningkatan kualitas kelembagaan dilakukan secara berjenjang melalui upaya membangunkan (awakening), pemberdayaan (empowering), pengembangan (developing), penguatan (strengthening).

Minat berwirausaha

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan jika seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah (Mulyana, 2014). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, percaya dirim kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan (Fu'adi, 2009). Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi (Yuliyarningsih, 2013)

Faktor penentu minat berwirausaha

Faktor penentu minat wirausaha adalah variabel ekspektasi pendapatan, variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa, dengan masing-masing diungkapkan dengan lima pertanyaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Selain variabel ekspektasi pendapatan, variabel lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Variabel terakhir yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali (Suarjana, 2017)

Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha kecil mampu meningkatkan terbentuknya perilaku kewirausahaan, mendorong serta menumbuhkan semangat bagi pelaku usaha kecil dalam menjalankan kegiatan usaha. Jiwa kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kemandirian usaha. Jiwa kewirausahaan yang meningkat tidak selalu akan menyebabkan terbentuknya kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil. Hal ini dapat ditunjukkan karena sebagian besar responden dari analisis deskriptif mayoritas adalah pelaku bisnis yang terbentuk secara turun temurun atas dasar bisnis keluarga (Sukirman, 2017).

Faktor penghambat minat berwirausaha

Faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa dapat ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: 1) Faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor, kesehatan dan cacat tubuh. 2) Faktor psikologis terdiri dari faktor: a) intelegensi; b) kesiapan; c) bakat; d) motivasi; e) kematangan; dan f) kesiapan. 3) Faktor kelelahan terdiri dari, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Ditinjau dari faktor eksternal, faktor penghambat minat berwirausaha meliputi: 1) Faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari: a) cara orangtua mendidik; b) relasi antar anggota keluarga; c) suasana rumah; d) keadaan ekonomi keluarga; f) pengertian orangtua; dan g) latarbelakang kebudayaan. 2) Faktor lingkungan sekolah terdiri dari: a) metode mengajar; b) kurikulum; c) relasi dosen dengan mahasiswa; d) relasi mahasiswa dengan mahasiswa; e) disiplin sekolah; f) fasilitas perkuliahan; g) waktu perkuliahan; h) standar perkuliahan; i) keadaan gedung; j) metode belajar; dan k) tugas rumah. 3) Faktor lingkungan masyarakat terdiri dari: a) kegiatan dalam masyarakat; b) mass media; c) teman bergaul; dan d) bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2015).

Adapun faktor penghambat untuk berwirausaha jika ditinjau dari faktor internal psikologis adalah faktor kesiapan. Hal ini ditunjukkan pada kecenderungan mahasiswa menjawab pada kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7% atau sejumlah 65 mahasiswa. Jika ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga, faktor penghambat minat berwirausaha adalah faktor relasi antar anggota keluarga dan pengertian orangtua. Jika ditinjau dari faktor eksternal lingkungan kampus, faktor penghambat minat berwirausaha adalah faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan. Jika ditinjau dari faktor eksternal lingkungan masyarakat, faktor penghambat minat berwirausaha adalah faktor bentuk kehidupan masyarakat (Arumdani, 2017)

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan beberapa kajian literatur yang dilakukan peneliti kemudian melakukan survey awal menggunakan kuesioner kepada mahasiswa yang pernah mengikuti seminar kewirausahaan, bisnis, dan sejenisnya mengenai beberapa aspek yaitu:

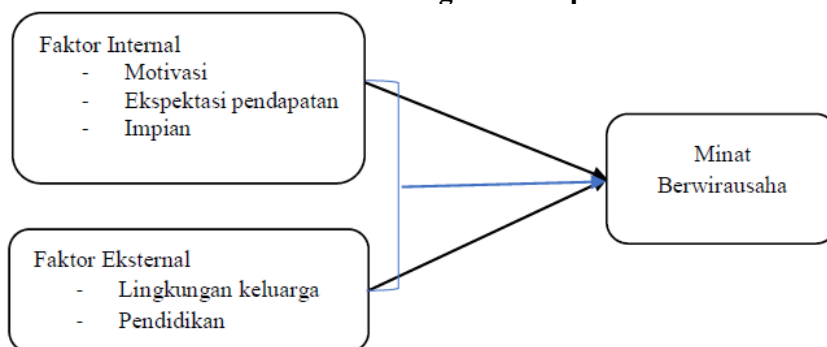
1. Adanya ketertarikan sampel terhadap pengusaha atau orang yang sukses dalam menjalankan bisnisnya (*public figure/influencer* yang bisa dijadikan *role model*)
2. Latar belakang ketertarikan sampel terhadap pengusaha tersebut
3. Niat atau rencana gambaran sampel melakukan kegiatan wirausaha

Survey tersebut dilakukan sebagai gambaran awal sampel tentang gambaran kegiatan wirausaha. Hasil dari ketiga aspek tersebut disajikan dalam bentuk analisis deskriptif untuk mendukung penelitian.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah tersaji dalam Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Faktor internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2. Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
3. Faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan terhadap minat minat berwirausaha mahasiswa

Definisi operasional variabel

1. Faktor internal
Sub indikator dari faktor internal adalah motivasi, ekspektasi pendapatan, dan impian
2. Faktor eksternal
Sub indikator dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga (semangat, modal, peralatan usaha) dan pendidikan
3. Minat berwirausaha
Sub indikator dari minat berwirausaha adalah keyakinan diri atas kemampuan diri, kemauan keras untuk berusaha, berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada seluruh sampel. Pada awal kuesioner terdapat pengantar pertanyaan yang ditanyakan kepada sampel mengenai ketertarikan pada pengusaha, *public figure/influencer* yang telah sukses menjalankan. Selanjutnya dilakukan pertanyaan untuk menjawab kerangka konseptual penelitian ini. Pada tahap akhir pertanyaan kuesioner terdapat pertanyaan terbuka yang menanyakan tentang faktor penghambat mahasiswa belum berani memulai berwirausaha. Pertanyaan terakhir ini merupakan pertanyaan penelitian terbuka yang akan mendukung hasil dari penelitian ini.

Populasi dan sampel

Penelitian mengambil lokasi di FES Unjani Yogyakarta dengan seluruh program studi yang ada yaitu manajemen, akuntansi, psikologi, dan hukum. Meningat jumlahnya mahasiswa yang banyak dan belum tentu seluruh mahasiswa memiliki minat dalam bidang kewirausahaan, maka sampel dalam penelitian ini adalah bagi mahasiswa yang pernah mengikuti seminar kewirausahaan, bisnis, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti bahwa, asumsi awal peneliti menentukan sampel adalah ada ketertarikan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan ketika mereka mengikuti seminar kewirausahaan, bisnis, dan sejenisnya. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 77 mahasiswa.

Kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebelumnya telah diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sehingga kuesioner tersebut layak dan mampu untuk mewakili jawaban dari para mahasiswa. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dilakukan uji t dan uji f untuk mengetahui pengaruh yang timbul, baik secara masing-masing faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha maupun pengaruh secara simultan antara faktor internal dan eksternal. Langkah selanjutnya setelah mengetahui pengaruh terhadap minat berwirausaha adalah melakukan analisis deskriptif terhadap hasil kuesioner.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 77 mahasiswa ternyata mahasiswa FES memiliki ketertarikan terhadap profil kesuksesan para pengusaha didasari pada beberapa hal antara lain:

1. Sebanyak 23,4% atau sejumlah 18 mahasiswa merasa tertarik terhadap kisah/rahasia dibalik profil para pengusaha sukses.
2. Sebanyak 29,9% atau sejumlah 23 mahasiswa merasa tertarik terhadap tips atau cara-cara menjadi pengusaha yang sukses.
3. Sebanyak 11,7% atau sejumlah 9 mahasiswa merasa tertarik karena tergiur penghasilan pengusaha yang mungkin sudah sangat besar dan banyak.
4. Dan sebanyak 59,7% atau sejumlah 46 dari seluruh sampel mahasiswa menyatakan bahwa ketiga sebab diatas merupakan kesatuan yang membuat mereka tertarik terhadap kesuksesan para pengusaha.

Dari beberapa alasan tersebut dapat dinyatakan bahwa mahasiswa mengagumi sosok kesuksesan dari pengusaha yang sudah sukses sebagai *role model* mereka dalam mengembangkan minat berwirausaha.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil uji validitas, didapatkan bahwa ada 12 instrumen variabel faktor internal, variabel faktor eksternal, dan minat berwirausaha mahasiswa. Adapun hasil uji validitas untuk variabel internal digambarkan dalam tabel berikut,

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal

Item	R hitung	R tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,857	0,361	Valid
2	0,391	0,361	Valid
3	0,763	0,361	Valid
4	0,756	0,361	Valid
5	0,857	0,361	Valid
6	0,408	0,361	Valid
7	0,408	0,361	Valid
8	0,781	0,361	Valid
9	0,446	0,361	Valid
10	0,408	0,361	Valid
11	0,715	0,361	Valid
12	0,768	0,361	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel eksternal digambarkan dalam tabel berikut,

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Item	R hitung	R table 5% (30)	Keterangan
1	0,833	0,361	Valid
2	0,364	0,361	Valid
3	0,732	0,361	Valid
4	0,725	0,361	Valid
5	0,845	0,361	Valid
6	0,379	0,361	Valid
7	0,379	0,361	Valid
8	0,759	0,361	Valid
9	0,406	0,361	Valid
10	0,373	0,361	Valid
11	0,672	0,361	Valid
12	0,683	0,361	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel minat berwirausaha digambarkan dalam tabel berikut,

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Faktor Minat Berwirausaha

Item	R hitung	R table 5% (30)	Keterangan
1	0,871	0,361	Valid
2	0,379	0,361	Valid

Item	R hitung	R table 5% (30)	Keterangan
3	0,727	0,361	Valid
4	0,795	0,361	Valid
5	0,871	0,361	Valid
6	0,410	0,361	Valid
7	0,410	0,361	Valid
8	0,832	0,361	Valid
9	0,361	0,361	Valid
10	0,410	0,361	Valid
11	0,704	0,361	Valid
12	0,794	0,361	Valid

Berdasarkan dari uji validitas faktor internal, faktor eksternal, dan minat berwirausaha, terlihat bahwa hasil dari pengujiannya adalah kuesioner tersebut valid dan layak untuk diuji reliabilitasnya. Instrumen yang valid diuji reliabilitasnya, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Internal	0,655	Reliable
Faktor Eksternal	0,609	Reliable
Minat Berwirausaha	0,701	Reliable

Seluruh variabel reliable untuk digunakan, dengan hasil alpha yang lebih besar dari 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas maka secara keseluruhan kuesioner ini layak untuk disebarluaskan kepada mahasiswa

Uji t dan uji f

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis maka dilakukan uji t dan uji f. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara faktor internal terhadap minat berwirausaha dan untuk faktor eksternal terhadap minat berwirausaha. Hasil dari uji t adalah tersaji dalam tabel 5

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji t

Model	T hitung	Signifikansi
Faktor Internal (X1)	6,622	0,000
Faktor Eksternal (X2)	0,458	0,648

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Untuk faktor internal berdasarkan dari hasil pengujian dalam tabel 5 maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi faktor internal terhadap minat berwirausaha adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$, sehingga pengaruhnya sangat signifikan. Dengan nilai t hitung adalah 6,622 dan lebih besar dari t tabel yaitu 1,992, atau $6,622 > 1,992$ sehingga hasil ini diterima.

Untuk faktor eksternal berdasarkan dari hasil pengujian dalam tabel 5 maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi faktor eksternal terhadap minat berwirausaha adalah 0,648 dan lebih besar dari 0,05 atau $0,648 > 0,05$, sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Dengan nilai t hitung adalah 0,458 dan lebih kecil dari t tabel yaitu 1,992, atau $0,458 > 1,992$ sehingga hasil ini tidak diterima.

Setelah melakukan uji t terhadap masing-masing variabel, maka dilakukan uji simultan atau uji f yang mencari tahu pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama dalam mempengaruhi minat berwirausaha, disajikan dalam tabel 6 berikut

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji f

Model	F hitung	Signifikansi
Regresi	150,968	0,000

Berdasarkan hasil pengujian uji simultan diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Untuk hasil f hitung sebesar 150,968 lebih besar dari f tabel atau $150,968 > 3,12$ sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil ini diterima.

Setelah melakukan uji t dan uji f maka dapat diketahui koefisien determinasi dalam tabel 7 berikut

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R square
1	0,803

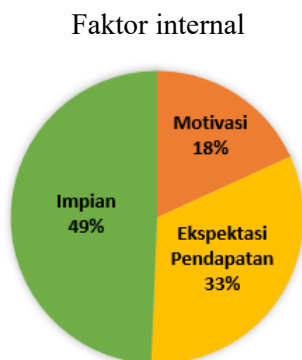
Berdasarkan hasil pada tabel 7 maka tingkat pengaruh atau koefisien determinasi antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha sebesar 0,803 atau 80,3%.

Berdasarkan hasil pengujian uji t dan uji f hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha
2. Tidak ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha
3. Ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha

Analisis Deskriptif

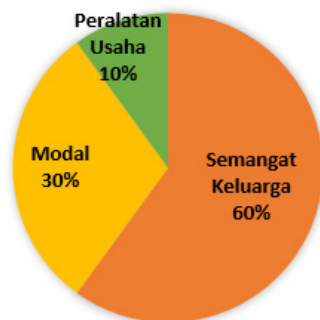
Faktor internal dan faktor eksternal akan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha, namun untuk faktor eksternal tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan dari hasil kuesioner dari 77 mahasiswa untuk faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha maka didapatkan hasil sebagai berikut,



Gambar 2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berdasarkan dari Gambar 2, maka dapat faktor impian adalah yang paling banyak mempengaruhi menurut mahasiswa, karena sebesar 49% atau sebanyak 38 mahasiswa memilih faktor impian sebagai penentu minat berwirausaha. Faktor ekspektasi pendapatan mempengaruhi sebesar 33% atau sebanyak 25 mahasiswa, dan yang terakhir adalah faktormotivasi yaitu sebesar 18% atau sebanyak 14 mahasiswa memilih faktor motivasi yang mempengaruhi mereka untuk berwirausaha.

Berdasarkan dari hasil kuesioner dari 77 mahasiswa untuk faktoreksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha maka didapatkan hasil pada Gambar 3 dan Gambar 4 sebagai berikut

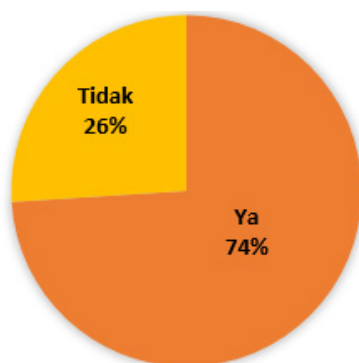


Gambar 3. Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan pada Gambar 3, maka dapat diketahui bahwa dukungan semangat dari keluarga memiliki pengaruh sebesar 60% atau sebanyak 46 mahasiswa merasa bahwa semangat keluarga akan mendukung minat berwirausaha. Variabel modal memiliki pengaruh sebesar 30% atau sebanyak 23 mahasiswa merasa bahwa dukungan modal dari keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor terakhir adalah dukungan peralatan usaha yang memiliki pengaruh sebesar 10% atau sebanyak 8 mahasiswa merasa bahwa dukungan peralatan usaha dari keluarga adalah mempengaruhi minat berwirausaha.

Berikut adalah Gambar 4 yang menunjukkan bahwa pendidikan akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha



Gambar 4. Pengaruh Faktor Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan pada Gambar 4 maka sebesar 74% atau sebanyak 57 mahasiswa merasa bahwa pendidikan mempengaruhi minat berwirausaha dan sisanya sebanyak 20 mahasiswa merasa bahwa pendidikan tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

Faktor Penghambat

Menurut hasil dari pengolahan data kuesioner mahasiswa paling banyak memiliki alasan untuk belum berani membuka usaha atau merupakan faktor penghambat mahasiswa untuk berwirausaha antara lain:

1. Sebanyak 39,5% atau sejumlah 15 mahasiswa merasa masih sibuk dengan kegiatan perkuliahan
2. Sebanyak 44,7 atau sejumlah 17 mahasiswa merasa belum memiliki pengetahuan atau ilmu yang cukup
3. Sebanyak 31,6% atau sejumlah 12 mahasiswa merasa belum ada modal dan juga belum ada keyakinan yang kuat untuk memulai berwirausaha
4. Sebanyak 21,1% atau sejumlah 8 mahasiswa merasa masih belum punya pengalaman

5. Sebanyak 18,4% atau sejumlah 7 mahasiswa merasa harus mengumpulkan modal terlebih dahulu sebelum memulai berwirausaha
6. Sebanyak 15,8% atau sejumlah 6 mahasiswa merasa takut gagal dalam berwirausaha

Alasan-alasan lain yang muncul adalah rasa malu dan rasa takut tidak bisa membagi melakukan manajemen waktu dengan baik.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

Latar belakang mahasiswa memiliki kekaguman pada pengusaha yang sukses atau memiliki *role model* dalam bidang kewirausahaan antara lain:

1. Merasa tertarik terhadap kisah/rahasia dibalik profil para pengusaha sukses.
2. Merasa tertarik terhadap tips atau cara-cara menjadi pengusaha yang sukses.
3. Merasa tertarik karena tergiur penghasilan pengusaha yang mungkin sudah sangat besar dan banyak.
4. Ketiga sebab diatas merupakan kesatuan yang membuat mereka tertarik terhadap kesuksesan para pengusaha.

Analisis pengaruh antara faktor internal, eksternal dan minat berwirausaha dan menjawab hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha
2. Tidak ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha
3. Ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha

Faktor penghambat mahasiswa untuk berwirausaha adalah:

1. Merasa masih sibuk dengan kegiatan perkuliahan
2. Merasa belum memiliki pengetahuan atau ilmu yang cukup
3. Merasa belum ada modal dan juga belum ada keyakinan yang kuat untuk memulai berwirausaha
4. Merasa masih belum punya pengalaman
5. Merasa harus mengumpulkan modal terlebih dahulu sebelum memulai berwirausaha
6. Merasa takut gagal dalam berwirausaha

Saran untuk penelitian ini adalah peneliti dapat menambahkan sub indikator baru dalam menentukan faktor internal, faktor eksternal, maupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu juga dengan menambahkan variasi sampel yang diinginkan juga akan mampu menambah hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, Eka. 2002. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2, No. 3.
- Arumdani, 2017. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta
- Barringer dan Ireland (2016). *Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures Fifth Edition*. Pearson Education, Inc.
- Fu'adi, Isky Fadli, dkk. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. *Jurnal PTM Volume 9, No 2, Desember 2009*
- Hadiyati, Ernani. 2011. Kreatifitas dan Inovasi berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13. No. 1. Hal. 8-16.
- Hutabarat, Z. (2017). Minat Mahasiswa untuk Menjadi Wirausahawan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Jurakunman)*. Volume II, No 7, 22 – 28.
- Lestari, Fitria. 2016. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreatifitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Siswadi, Yudi (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 13 No 01 April 2013*
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Suarjana, A,A,G., Wahyunin, LM. (2017). Faktor Penentu Minat Berwirausaha (Suatu Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Volume 13, No 1, 11 – 22.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20 No 1, 113 – 132.
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Muladi. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*. Vol. 6. No. 2.

Yuliyarningsih, Pina Ika dkk. (2013). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausah. *Jupe UNS*, Vol 2 No 1, Edisi Agustus

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi

peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bps.go.id